

Peran Kesenian terhadap *Binge-Watching* pada Dewasa Muda

Refi Septiningtyas¹ & Idei Khurnia Swasti²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Binge-watching merupakan fenomena yang marak ditemui di masyarakat. Salah satu faktor yang diprediksi dapat berperan terhadap *binge-watching* adalah kesepian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran kesepian terhadap *binge-watching* pada dewasa muda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *UCLA Loneliness Scale (version 3)* dan *Binge-Watching Engagement and Symptoms Questionnaire*. Penelitian ini menggunakan metode survei terhadap 202 partisipan berusia 18-29 tahun (laki-laki = 18, perempuan = 184) yang menonton beberapa serial TV secara terus-menerus dalam satu sesi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan bahwa kesepian berperan positif terhadap *binge-watching* dengan kontribusi sebesar 3,6%.

Kata kunci: kesepian, *binge-watching*, dewasa muda

Abstract

Binge-watching is a popular phenomenon among society. One factor that is predicted to contribute to binge-watching is loneliness. This study aims to examine the role of loneliness in binge-watching among young adults. The instruments used in this study were the UCLA Loneliness Scale (version 3), as well as the Binge-Watching Engagement and Symptoms Questionnaire. This study used a survey method involving 202 participants aged 18-29 years old (male = 18, female = 184) who watched several TV series nonstops in one sitting. The data were analyzed using simple linear regression analysis. The results showed that loneliness positively impacts binge-watching, with a contribution of 3.6%.

Keywords: loneliness, *binge-watching*, young-adult